

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya di Indonesia dengan pesatnya teknologi berkembang hal itu berdampak juga terhadap transportasi dan *logistic* di Indonesia. Hal itu membuat kereta api melakukan pemeliharaan dan perawatan yang cukup signifikan untuk meningkatkan daya tarik agar bisa menggunakan transportasi kereta api dengan nyaman. PT. Kereta Api Indonesia banyak melakukan pengembangan pada kereta untuk bisa bersaing diranah *logistic* maupun transportasi.

Transportasi merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh berbagai negara didunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terletak di Asia Tenggara. Permasalahan yang sering muncul di Indonesia berhubungan dengan transportasi adalah kualitas pelayanan yang kurang memadai, baik dari segi sarana maupun dari segi sumber daya manusia.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang menerima mahasiswa untuk belajar diarea perkeretaapian di Indonesia salah satunya di UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng merupakan salah satu tempat Rolling Stock atau pemeliharaan dan perawatan kereta api di Indonesia. Terdapat beberapa unit perawatan diantaranya Listrik- AC, Rangka Bawah, Bogie, Rangka atas, dll. Seiring dengan tugasnya tersebut untuk memenuhi harapan *stackholder* banyak upaya yang dilakukan di Balai Yasa Surabaya Gubeng disetiap unitnnya.

Ruas komponen genset yang dipimpin oleh junior supervisor yang mempunyai tugas memastikan pelaksanaan pekerjaan perawatan dan perbaikan, komponen genset meliputi mesin diesel, radiator, alternator, generator dan komponen lainnya yang menjadi satu kesatuan pada genset sesuai dengan strandar yang berlaku. Namun pada kegiatan melakukannya perawatan masih belum ada langkah-langkah pembongkaran *engine* genset atau standart operasional prosedur mengenai pembongkaran genset tipe baru, maka dari itu penulis berinisiatif untuk mengangkat sesuai judul untuk kegiatan laporan magang ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

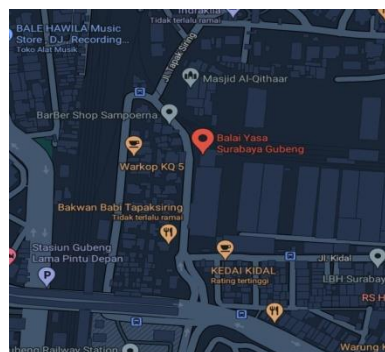
Adapun tujuan dari dilaksanakan magang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng, sebagai berikut :

1. Secara umum magang ini mempunyai maksud untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kerja pada mahasiswa. Dengan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga yang berpengalaman dan terampil untuk diterapkan dan dikembangkan di dunia pendidikan ataupun non pendidikan yang profesional, cakap, terampil dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan selama kegiatan magang.
2. Memperoleh ilmu pengetahuan yang terbaru sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menambah wawasan untuk berfikir sebagai tenaga yang profesional.
3. Memahami dan mengerti tentang pelaksanaan keselamatan kerja yang diterapkan pada industri.
4. Melakukan penyusunan SOP pembongkaran genset tipe MTU (10V-1600-G20F) 500KVA sehingga dapat mempermudah mekanik dalam bekerja.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

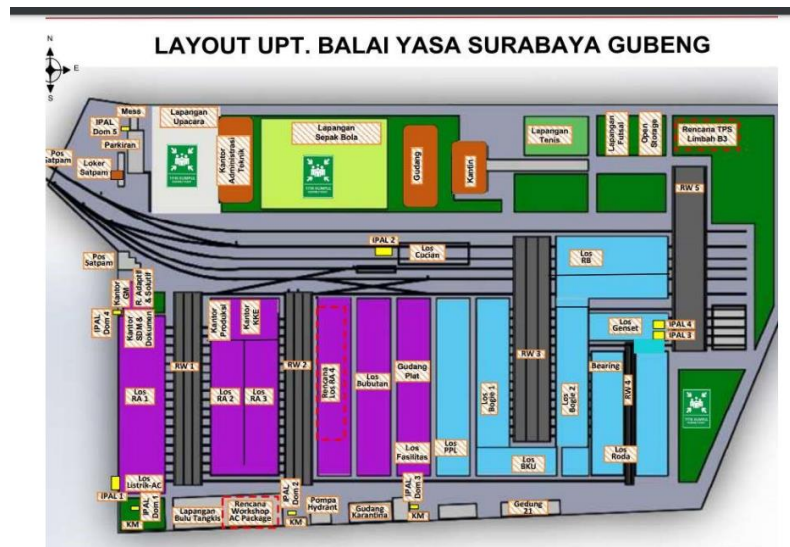
1.3.1 Lokasi

Dilaksanan di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Balai Yasa Surabaya Gubeng, Jl. Tapak Siring No. 05 Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Lokasi Balai Yasa Surabaya Gubeng

Sumber : Google Maps



Gambar 1.2 Layout UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng

Sumber : Dokumen Perusahaan

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku untuk karyawan dan mahasiswa Magang yaitu 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin - Kamis	08.00 - 17.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
2.	Jum'at	08.00 – 16.30 WIB	11.45 – 12.45 WIB
3.	Sabtu - Minggu	Libur	Libur

1.4. Metode Pelaksanaan

Pembuatan laporan magang pengambilan datanya menggunakan metode sebagai berikut:

1. Interview yaitu proses Tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang maupun karyawan yang ada dilokasi magang mengenai proses pekerjaan yang dilakukan di perusahaan.

2. Praktik yaitu proses mahasiswa turun langsung melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan atau ditugaskan dan didampingi oleh karyawan.
3. Observasi adalah proses visual yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan oleh mahasiswa di bengkel sepur Balai Yasa Surabaya Gubeng untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan yang ada.
4. Studi pustaka yaitu mencari *literature* sebagai acuan pengerjaan laporan magang dan penyusunan standar operasional prosedur.